

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan, bisnis, kesehatan, dan sektor lainnya semua mendapat manfaat dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimungkinkan oleh era informasi. Teknologi informasi telah menjadi faktor utama dalam iklim bisnis saat ini. Pengolahan data dengan menggunakan IT lebih cepat dan tepat dibandingkan jika dilakukan secara manual. Otomatisasi proses manual sebelumnya dibuat dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan data. Bidang medis adalah salah satu tempat IT telah diterapkan secara luas. Peralatan USG, perangkat lunak manajemen rumah sakit, dan pusat kesehatan lainnya ialah beberapa contoh dari banyak penggunaan teknologi informasi di bidang medis (Rambe, 2018).

Registrasi pasien adalah langkah atau proses pertama terjadinya rekam medis pasien di setiap tatanan pelayanan kesehatan. Informasi tentang identitas pasien, asuransi, profesi, dan faktor serupa juga harus dicatat. Pasien dapat memilih untuk mendaftar sebagai pasien rawat jalan, pasien rawat inap, atau pasien darurat di dalam sistem pendaftaran (Oktaviani, 2018).

Menurut PP nomor 47 tahun 2021 pasal 1 ayat 1 tentang rumah sakit, Rumah sakit adalah sarana penyelenggaraan pelayanan kesehatan, meliputi pelayanan gawat darurat, rawat jalan, dan rawat inap bagi yang membutuhkan. Rumah sakit, sebagaimana didefinisikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), berfungsi sebagai bagian dari organisasi sosial dan kesehatan yang lebih besar dengan merawat pasien dan mendidik masyarakat tentang pencegahan penyakit. Rumah sakit adalah organisasi yang kompleks, ahli, dan padat modal yang menyediakan layanan perawatan kesehatan. Kompleksitas ini diakibatkan oleh fakta bahwa rumah sakit melakukan berbagai layanan profesional di bidang teknik medis dan administrasi kesehatan, termasuk berbagai fungsi layanan, pendidikan, dan penelitian yang menjangkau berbagai tingkatan dan jenis disiplin ilmu. Harus ada serangkaian tindakan di semua tingkatan rumah sakit untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas. Rumah sakit memiliki tanggung jawab untuk

mengutamakan kebutuhan pasien dengan memberikan pelayanan yang berkualitas tinggi, bebas risiko, tidak diskriminatif, dan efisien (Peraturan Pemerintah, 2021).

Rumah Sakit Bhayangkara Batam adalah sebuah rumah sakit militer dan polisi yang terletak di Jl. Dang Merdu No.2 km Batu Besar, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau Kode Pos 29465 yang dimana pendaftaran pasien masih menggunakan sistem pendaftaran secara langsung pada saat pasien datang kerumah sakit dan belum menggunakan sistem pendaftaran pasien berbasis online, kunjungan pasien rawat jalan rata-rata perbulannya dari bulan Januari s/d bulan Mei sebanyak 2.075. Dimana bulan januari 335 pasien, Februari 345 pasien, Maret 494 Pasien, April 383 pasien dan Mei 518 pasien. Saat ini di Rumah Sakit Bhayangkara Batam hanya terdapat 1 petugas pendaftaran pershift yang membuat petugas pendaftaran lama mendaftarkan pasien tersebut. Pasien masih harus menunggu untuk didaftarkan terlebih dahulu kemudian setelah itu pasien tersebut baru bisa dilakukan pelayanan ke poliklinik yang dituju. Dengan pendaftaran secara langsung akibatnya pasien tidak mengetahui nomor antrian ke poliklinik yang dituju. Sehingga Pasien hanya menunggu di ruang tunggu tanpa mengetahui nomor antrian mereka, yang kemudian nama pasien tersebut akan dipanggil untuk dilakukan pelayanan.

Pendaftaran di Rumah Sakit Bhayangkara Batam dilakukan dengan cara komputerisasi tetapi belum pernah menggunakan pendaftaran pasien berbasis android. Oleh karena itu pada penelitian ini akan dirancang sistem pendaftaran pasien berbasis android di Rumah Sakit Bhayangkara, agar dapat memberikan kemudahan kepada pasien untuk melakukan pendaftaran secara online berbasis android yang dimana pasien bisa melakukan pendaftaran secara mandiri dan tidak perlu menunggu terlalu lama untuk didaftarkan oleh petugas. Pada sistem ini selain mengelola data pendaftaran juga mengelola data antrian poliklinik yang dituju sehingga pasien mengetahui nomor antriannya. Pada saat pasien ingin mendaftarkan diri untuk berobat di sebuah poliklinik di rumah sakit tidak perlu mengambil nomor antrian pendaftaran dan tidak perlu menunggu lama untuk mendaftarkan diri ke poliklinik. Pasien hanya perlu registrasi menggunakan aplikasi di perangkat mereka, di mana mereka akan diberi nomor antrean di

poliklinik yang dituju. Didesain agar tampak seperti tanda terima atau struk, berisi detail penting termasuk nomor antrean poliklinik yang dituju, tanggal daftar, nama poliklinik dan nama dokter. Pasien juga lebih mudah mendapatkan informasi yang akurat, cepat dan hemat waktu. Informasi tersebut seperti poliklinik yang tersedia, jadwal praktek dokter dan reservasi dokter. Jadi sistem ini sangat berguna untuk pendaftaran pasien yang lebih efektif.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk merancang sebuah sistem dengan judul “Perancangan Prototype Sistem Pendaftaran Pasien Berbasis Android di Rumah Sakit Bhayangkara Batam”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan pada latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya yaitu merancang sebuah prototipe sistem pendaftaran pasien berbasis android di Rumah Sakit Bhayangkara Batam.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dari penelitian ini yaitu bagaimana merancang sebuah prototype sistem pendaftaran pasien berbasis android di Rumah Sakit Bhayangkara Batam.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum:

Untuk merancang sebuah prototype sistem pendaftaran pasien berbasis Android di Rumah Sakit Bhayangkara Batam.

2. Tujuan khusus:

- a. Untuk Membuat Sebuah rancangan prototype Pasien berbasis android di Rumah Sakit Bhayangkara Batam.
- b. Untuk meningkatkan pelayanan pada sistem pendaftaran pasien di Rumah Sakit Bhayangkara Batam.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pihak Rumah Sakit dari perancangan prototype ini dalam melakukan pendaftaran pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan karya ini dapat dijadikan sebagai sumber daya bagi mereka yang terlibat dalam pendidikan dan penelitian rekam medis dan informasi kesehatan.

3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis dalam merancang sebuah prototype sistem pendaftaran pasien di Rumah Sakit Bhayangkara Batam.

